



PRESIDEN GEREJA INDUK

210 Massachusetts Avenue
Boston, MA 02115
U.S.A.
+1 617 450 2000
christianscience.com

Januari 2024

Para Anggota Gereja Induk yang terkasih,

James J. Rome mempelajari Ilmupengetahuan Kristen pada akhir tahun 1800-an setelah ia pindah dari negara asalnya Skotlandia ke Amerika Serikat. Ia kemudian menjadi seorang penyembuh dan guru Ilmupengetahuan Kristen. Pada tahun 1906 dia tinggal hanya beberapa blok dari lokasi konstruksi di Boston di mana kemudian akan segera menjadi Gedung Perluasan Gereja Induk, dan seperti yang kemudian ia ceritakan, beliau diminta oleh seorang anggota Dewan Direktur Ilmupengetahuan Kristen “untuk melakukan sedikit pengawasan di gereja” pada saat penyelesaian proyek tersebut masih diragukan.

Setelah pembangunan gedung gereja selesai dan didedikasikan — tepat waktu — Tn. Rome menulis surat ucapan terima kasih kepada Mary Baker Eddy yang mencakup kata-kata berikut ini: “Tetapi bagaimana dengan struktur yang luar biasa ini? Dari mana datangnya? Bagi saya hal ini adalah hasil dari getaran kasih dalam satu hati manusia ketika ada bisikan: ‘Ya Allah, bolehkah saya tidak mengambil kebenaran yang berharga ini dan kemudian memberikannya kepada saudara-saudari saya?’ Bagaimanakah kita bisa cukup bersyukur kepada Allah atas pembangunan gedung ini, — cukup berterima kasih kepadamu atas kasihmu yang bebas dari diri” (lihat Mary Baker Eddy, *The First Church of Christ, Scientist, and Miscellany*, hlm. 60–62).

Saya juga memikirkan apa yang telah dilakukan Mary Baker Eddy bagi kita, dengan mendirikan suatu gereja untuk melestarikan, Ilmupengetahuan yang berharga dan murni ini yang ditemukannya, sehingga terus memberkati kita dan semua umat manusia untuk semua generasi.

Seperti yang telah saya pelajari lebih banyak tentang kehidupan Pemimpin kita dan dedikasinya yang tanpa pamrih terhadap penemuannya akan Ilmupengetahuan ilahi, yang ia beri nama Ilmupengetahuan Kristen, saya menyadari kebutuhan saya untuk bertumbuh yang makin bertambah-tambah, dalam mempelajari Ilmupengetahuan ini. Kadang-kadang pencarian ini terasa seperti berusaha menembus hutan lebat, tetapi dengan ketekunan dan dedikasi maka sinar matahari dapat menerobos masuk, dan saya merasakan perohanian pikiran — hati saya merasakan kehangatan, diluhurkan, dan saya dapat memahami kebenaran yang menyembuhkan.

Saya juga merasakan kerinduan untuk berbagi buku *Ilmupengetahuan dan Kesehatan dengan Kunci untuk Kitab Suci* karangan Mary Baker Eddy dengan anggota komunitas, dengan demikian mengembangkan berkat-berkat yang diberikan oleh Pendeta kita, yaitu Alkitab

dan buku *Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, sehingga memungkinkan kita untuk bersatu dengan Allah, tanpa perantara.

Pada suatu saat ketika saya berbicara dengan seseorang yang saya temui ketika sedang bekerja, mereka bertanya apakah pekerjaan yang dilakukan seorang penyembuh Ilmupengetahuan Kristen. Saya kebetulan membawa salinan buku *Ilmupengetahuan dan Kesehatan*. Setelah menjelaskan sedikit, saya membuka buku ajar tersebut pada halaman “pernyataan ilmiah tentang wujud” (hlm. 468) dan menunjukkannya kepada mereka. “Masuk akal,” adalah respon dari mereka. Mereka sekarang memiliki salinan buku tersebut.

Mary Baker Eddy mengingatkan kita, “Berjuta-juta budi yang tidak berprasangka — pencari yang sederhana akan Kebenaran, kelana yang lelah, yang dahaga di padang gurun — sedang menantikan dan mengharapkan istirahat dan minum. Berilah mereka secangkir air sejuk atas nama Kristus, dan sekali-kali janganlah takut akan akibatnya. ... Orang yang siap untuk menerima berkat yang kita sampaikan akan mengucapkan syukur” (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, hlm. 570).

Pernyataan ini mendengungkan perkataan Yesus Kristus, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15).

Saat kita bersama-sama bergabung dalam mendukung Gereja Induk kita dan semua kegiatan penyembuhannya, kita dapat menyatakan rasa syukur kita atas penemuan Ilmupengetahuan Kristen. Bagaimana caranya? Dengan cara hidup di dalam kasih yang kita miliki untuk satu sama lain, dan untuk seluruh keluarga manusia.

Teriring salam kasih saya untuk Anda semua,



Anne Melville
Presiden Gereja Induk